

**PENDIDIKAN POLITIK BAGI MASYARAKAT PESISIR
DI WILAYAH KECAMATAN BATU LAYAR
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Sally Salsabila*, Saipul Hamdi, Anisa Pusparani, Dwi Setiawan Chaniago

Program Studi Sosiologi, Universitas Mataram

Jalan Majapahit No 62 Mataram

sallysalsabila@staff.unram.ac.id

Artikel history :	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid black; padding: 2px 5px;"><i>Received</i></td> <td style="padding: 2px 5px;">: 10 Juli 2024</td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid black; padding: 2px 5px;"><i>Revised</i></td> <td style="padding: 2px 5px;">: 15 Juli 2024</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px 5px;"><i>Published</i></td> <td style="padding: 2px 5px;">: 30 Juli 2024</td> </tr> </table>	<i>Received</i>	: 10 Juli 2024	<i>Revised</i>	: 15 Juli 2024	<i>Published</i>	: 30 Juli 2024	DOI : https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i3.5982
<i>Received</i>	: 10 Juli 2024							
<i>Revised</i>	: 15 Juli 2024							
<i>Published</i>	: 30 Juli 2024							

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Pesisir di Wilayah Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat dilaksanakan di Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat. Urgensi dari pengabdian ini adalah masih relatif tingginya angka golput pada Pemilu 2019 di Kabupaten Lombok Barat yang mencapai 26,44 % atau sebanyak 9.670 orang dari total 36.568 pemilih. Angka ini menunjukkan masih perlu ditingkatkannya partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Umum, termasuk masyarakat pesisir yang berada di wilayah Kecamatan Batu Layar. Partisipasi politik tidak hanya penting untuk fungsi demokrasi, tetapi juga esensial untuk memastikan legitimasi sistem politik. Banyak penelitian terdahulu yang menunjukkan peran penting sosialisasi politik dalam membantu individu memperoleh nilai, sikap, kepercayaan, yang kemudian berdampak terhadap perilaku politiknya dalam sistem politik yang ada, terutama dalam Pemilihan Umum. Oleh karenanya, kegiatan pengabdian ini penting dilakukan agar kesadaran masyarakat dalam menggunakan hak politiknya pada Pemilu 2024 dapat lebih ditingkatkan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan dialog interaktif dengan menghadirkan komisioner Bawaslu dan KPU Kabupaten Lombok Barat sebagai narasumber.

Kata kunci: Partisipasi Politik, Pemilihan Umum, Masyarakat Pesisir

PENDAHULUAN

Di dalam negara demokrasi, partisipasi politik merupakan indikator implementasi penyelenggaraan kekuasaan negara tertinggi yang absah oleh rakyat. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Rush dan Althoff (1971) yang menerjemahkan partisipasi politik sebagai “keterlibatan dalam aktivitas politik pada suatu sistem politik”. Keterlibatan dalam aktivitas politik tersebut merupakan keterlibatan secara aktif, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun berlaku oposisi terhadap pemerintah (Faulks, 1999) atau dapat pula berupa kegiatan-kegiatan

sukarela warga masyarakat untuk mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa maupun dalam proses pembentukan kebijakan umum (McClosky, 1972).

Berdasarkan beberapa konsep partisipasi politik di atas, dapat disimpulkan bahwa satu dari sekian bentuk partisipasi politik seorang rakyat atau warga suatu negara adalah partisipasinya dalam pemilihan umum. Pemilihan umum sebagai salah satu instrumen demokrasi dan bentuk perwujudan kedaulatan rakyat untuk menghasilkan wakil rakyat dan pemimpin yang aspiratif, berkualitas, serta bertanggung jawab untuk mensejahterakan rakyat merupakan suatu bentuk manifestasi konkrit dari partisipasi politik masyarakat.

Milbrath dan Goel, dalam buku mereka yang berjudul "*Political Participation: How and Why Do People Get Involved in Politics?*" (1977) berargumen bahwa partisipasi politik tidak hanya penting untuk fungsi demokrasi, tetapi juga esensial untuk memastikan legitimasi sistem politik. Ketika masyarakat terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan merasa bahwa suara mereka dihitung, mereka cenderung memiliki kepercayaan yang lebih besar terhadap pemerintah dan sistem politik yang ada. Ini membantu menciptakan legitimasi, di mana pemerintah dianggap sah dan diterima oleh rakyatnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat, indikator 5 (lima) sebagai pembentuk Indeks Demokrasi Indonesia di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2021, yaitu "terjaminnya hak memilih dan dipilih dalam pemilu" berada di angka 75 % dengan kategori "sedang". Dalam publikasi lainnya, BPS (2022) merilis tingkat golput masyarakat Nusa Tenggara Barat pada Pemilihan Kepala Daerah Tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi terakhir yang mencapai 26,19 % atau sebanyak 936.251 dari total pemilih sebanyak 3.574.214 orang. Sedangkan khusus untuk Kabupaten Lombok Barat, tingkat golput lebih rendah dari Provinsi, mencapai 22,69 % atau sebanyak 107.930 dari total pemilih sebanyak 475.574 orang. Untuk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat, tingkat golput mencapai 26,44 % atau sebanyak 9.670 orang dari total 36.568 orang. Sedangkan dalam konteks partisipasi politik, berdasarkan data Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lombok Barat, angka partisipasi pemilu 2019 di Kecamatan Batu Layar mencapai 79,68 %, yakni 3,18 % lebih rendah dibandingkan dengan angka partisipasi pemilu Kabupaten Lombok Barat yang mencapai 82,86 %.

Sedangkan menurut komposisi usia pemilih, maka pada Pemilu 2024, pemilih akan didominasi oleh generasi muda yang merupakan kombinasi dari generasi milenial dan generasi Z. Di Kecamatan Batu Layar saja, dari total 37.020 pemilih, proporsi pemilih muda mencapai 22.425 pemilih atau 60,57% yang terdiri dari generasi milenial dengan 13.974 pemilih atau 37,75% dan generasi Z dengan 8.451 pemilih atau 22,83% (KPU, 2024).

Dominasi generasi muda pada Pemilu 2024 tentunya perlu mendapatkan atensi mengingat generasi Z memiliki persepsi negatif terhadap politik dan merasa kurang mendapatkan informasi yang cukup tentang politik (Robin, Alvin, dan Hasugian, 2022). Merujuk pada pendapat Russel J. Dalton (2007) dalam bukunya yang berjudul "*The Good Citizen: How a Younger Generation is*

Reshaping American Politics", generasi muda tidak hanya merupakan pemilih masa depan, tetapi juga agen perubahan saat ini. Pemahaman tentang pandangan dan keterlibatan mereka sangat penting bagi sistem politik, serta bagi partai politik dan pembuat kebijakan yang ingin menarik dan melibatkan mereka secara efektif.

Penelitian oleh Hyman (1959) dan diikuti oleh banyak peneliti mengindikasikan peran penting sosialisasi politik, yaitu bagaimana individu memperoleh nilai, sikap, dan perilaku politik dalam konteks sosial yang lebih luas, terhadap partisipasi politik. Hyman menyatakan bahwa sosialisasi politik adalah kunci untuk memahami bagaimana warga negara berinteraksi dengan sistem politik mereka. Hyman menyimpulkan bahwa sosialisasi politik adalah proses kompleks yang melibatkan berbagai agen dan konteks.

Sosialisasi politik berfungsi sebagai sarana untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan, kepercayaan-kepercayaan, dan sikap politiknya, yang diperlukan untuk memahami sistem politik (Thio, 1980). Sosialisasi politik juga berfungsi untuk membekali masyarakat tentang bagaimana mereka menanggapi dan bereaksi terhadap gerak gejala politik (Rush dan Althoff, 1971). Masoed dan MacAndrews (1978) menambahkan bahwa sosialisasi politik tidak hanya membentuk nilai-nilai politik masyarakat, namun juga memberikan pengetahuan tentang bagaimana seharusnya masing-masing anggota masyarakat berpartisipasi dalam sistem politiknya.

Kecamatan Batu Layar, dengan keragaman sosial dan budaya masyarakatnya, memerlukan pendekatan pendidikan politik yang inklusif dan kontekstual. Melalui program-program pendidikan politik yang relevan, diharapkan masyarakat pesisir dapat memahami peran mereka dalam demokrasi serta pentingnya suara mereka dalam menciptakan perubahan. Hal ini menjadi sangat relevan mengingat pemilu maupun pilkada yang akan datang bukan hanya sebagai ajang memilih pemimpin, tetapi juga sebagai momentum untuk mendorong kesadaran dan tanggung jawab sosial di kalangan masyarakat, termasuk generasi muda dan pemilih pemula.

Berdasarkan beberapa konsep teori dan pertimbangan tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di kawasan pesisir Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat dalam Pemilihan Umum tahun 2024 adalah melalui kegiatan pendidikan politik. Dengan menyadari urgensi pendidikan politik, diharapkan masyarakat dapat terlibat lebih aktif dan kritis dalam memilih, sehingga partisipasi politik di kawasan pesisir Lombok Barat, khususnya di wilayah Kecamatan Batu Layar, dapat meningkat secara signifikan, menciptakan masyarakat yang lebih paham dan terlibat dalam proses demokrasi, terutama dalam Pemilihan Umum 2024.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2024 yang bertempat di Aula Kantor Camat Batu Layar Kabupaten Lombok Barat. Objek sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat 5 (lima) desa yang berada di kawasan pesisir Kecamatan Batulayar, yaitu Desa Meninting, Desa Senteluk, Desa Batu Layar, Desa Batu Layar Barat, dan Desa Senggigi dengan total peserta sebanyak 60 orang.

Damsar (2010) mengemukakan beberapa muatan aspek yang dapat diberikan melalui sosialisasi politik antara lain (1) aspek yang berkaitan dengan proses transmisi nilai-nilai, pengetahuan, kepercayaan-kepercayaan, sikap politik, dan harapan politik; dan (2) aspek yang menunjuk pada sesuatu yang diperlukan agar mampu berpartisipasi efektif dalam aspek politik dari kehidupan masyarakat. Merujuk pada hal tersebut, maka bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang digunakan adalah berupa ceramah dan dialog interaktif terkait berbagai muatan materi pendidikan politik yang relevan yang disampaikan oleh para narasumber yang terdiri dari Dosen Sosiologi Politik pada Prodi Sosiologi Universitas Mataram, Komisioner Bawaslu dan Komisioner KPU Kabupaten Lombok Barat. Dengan pendekatan dialog interaktif, minat dan antusiasme peserta dalam meningkatkan pengetahuannya dapat meningkat yang pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan partisipasi politiknya dalam Pemilihan Umum tahun 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Perencanaan

Observasi dan Koordinasi Awal

Sebagai tahap persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi awal dengan mitra kegiatan, yaitu Bawaslu Kabupaten Lombok Barat dalam rangka menetapkan lokasi kegiatan pendidikan politik yang direncanakan berada di kawasan pesisir Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan rekomendasi Bawaslu Kabupaten Lombok Barat, Kecamatan Batu Layar ditetapkan sebagai lokasi kegiatan.

Tim kemudian melakukan koordinasi dengan Panwaslu Kecamatan setempat untuk mendiskusikan kelompok masyarakat yang akan menjadi objek sasaran kegiatan. Berdasarkan hasil diskusi, ditetapkanlah 5 (lima) desa yang berada di kawasan pesisir Kecamatan Batulayar sebagai objek sasaran, yaitu Desa Meninting, Desa Senteluk, Desa Batu Layar, Desa Batu Layar Barat, dan Desa Senggigi dengan total peserta sebanyak 60 orang.

Sebagai tahapan berikutnya pada kegiatan ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Camat Batu Layar selaku kepala wilayah. Dalam kesempatan tersebut, selain menyampaikan tujuan dan maksud kegiatan, tim juga meminta kesediaan Camat Batu Layar untuk membuka acara pengabdian masyarakat yang pelaksanaannya akan bertempat di aula Kantor Camat Batu Layar.

Penyusunan Proposal Kegiatan

Tim pengabdian kepada masyarakat kemudian menyusun draft proposal untuk diajukan ke LPPM Universitas Mataram. Analisis situasi, permasalahan, solusi yang ditawarkan, target luaran,

metode dan tahapan kegiatan, lokasi dan peserta, jadwal kegiatan serta materi pendidikan politik yang akan diberikan kepada masyarakat didiskusikan bersama mitra, yaitu Panwascam Batu Layar dan Bawaslu Kabupaten Lombok Barat. Mengingat data partisipasi politik Kabupaten Lombok Barat, termasuk partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Batu Layar, menjadi domain KPU Kabupaten Lombok Barat, maka tim mengajak KPU Kabupaten Lombok Barat untuk mengambil peran serta dalam kegiatan ini.

B. Tahap Pelaksanaan

Pembukaan

Kegiatan pembukaan berjalan dengan penuh khidmat yang dimulai dengan pengantar oleh pemandu acara, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, sambutan dan materi muatan lokal yang disampaikan oleh Camat Batu Layar selaku kepala wilayah, dan ditutup dengan pembacaan doa bersama yang diharapkan dapat meningkatkan kekhidmatan dan keberkahan acara.

Dalam sambutannya, Camat Batu Layar sangat mengapresiasi tinggi Universitas Mataram yang telah menetapkan Kecamatan Batu Layar sebagai lokus dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Penghargaan yang tinggi juga diberikan Camat kepada Komisioner Bawaslu dan Komisioner KPU Kabupaten Lombok Barat atas kepeduliannya terhadap yang berkenan menjadi narasumber dalam kegiatan

Dialog Interaktif

Kegiatan pendidikan politik diawali dengan penyampaian materi pertama dengan judul “Partisipasi Politik Gen-Z” oleh Dosen Sosiologi Politik, dilanjutkan dengan penyampaian materi kedua berjudul “Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Lombok Barat dalam Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah” oleh Komisioner KPU Kabupaten Lombok Barat, dan ditutup dengan penyampaian materi terakhir yang disampaikan oleh Komisioner Bawaslu Kabupaten Lombok Barat yang berjudul “Ancaman Politik Uang dalam Pesta Demokrasi di Indonesia”. Ketiga topik materi yang disampaikan oleh para narasumber tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para peserta tentang berbagai dinamika, tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan demokratisasi di Indonesia, khususnya pada Pemilu 2024 serta pentingnya peran serta aktif masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan dialog interaktif antara ketiga narasumber dan peserta. Dialog interaktif berjalan dengan baik berkat antusiasme yang cukup tinggi dari para peserta, khususnya peserta yang berasal dari generasi Z. Antusiasme peserta selama kegiatan dialog interaktif tersebut diharapkan menjadi indikasi besarnya rasa ingin tahu dan kepedulian peserta terhadap hak politiknya dan dalam memahami berbagai tantangan demokratisasi yang ada di Indonesia saat ini.



Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Masyarakat

A. Tahap Pelaporan

Sebagai tahap terakhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagai input dalam menyusun laporan dan artikel yang akan diseminarkan dan dipublikasikan dalam prosiding seminar dan/atau jurnal pengabdian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil pengabdian masyarakat tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Prodi Sosiologi Universitas Mataram mendapatkan dukungan penuh dari lintas pemangku kepentingan yang relevan, mulai dari Camat, jajaran Panwaslu Kecamatan, Komisioner Bawaslu, hingga Komisioner KPU Kabupaten Lombok Barat;
- Antusiasme perwakilan masyarakat, terutama generasi muda dan pemilih pemula, juga cukup tinggi yang dibuktikan dengan kesediaan untuk menghadiri acara tersebut serta melalui berbagai pertanyaan dan respon yang disampaikan kepada narasumber pada sesi dialog interaktif.

Kegiatan pengabdian ini tentunya belum dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan partisipasi politik di Kecamatan Batu Layar, khususnya bagi generasi muda dan pemilih muda yang berada di wilayah pesisir kecamatan. Kegiatan pengabdian lainnya yang berkaitan dengan topik terkait dan yang tetap mengedepankan keterlibatan aktif para multi pihak diharapkan dapat terus dilakukan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam aktivitas politik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Mataram, Dekan Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Kepala Prodi Sosiologi atas kepercayaan dan dukungan finansial yang telah diberikan kepada tim pengabdian. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada Panwaslu Kecamatan selaku mitra, serta kepada Camat Batu Layar, Bawaslu dan KPU Kabupaten Lombok Barat yang telah mendukung dan berkontribusi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2021). Profil Indeks Demokrasi Provinsi NTB 2021.
- BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2021). Statistik Politik Provinsi NTB 2021.
- Dalton, Russell J. (2007). *The good citizen: how a younger generation is reshaping American politics*. Washington, D.C. :CQ Press.
- Damsar. (2010). *Pengantar Sosiologi Politik*. Kencana Prenada Media, Jakarta Indonesia. ISBN 9789791486979.
- Faulks, K. (1999). *Political Sociology: A Critical Introduction*. Edinburgh University Press.
- Hyman, H. (1959). *Political Socialization: A Study in the Psychology of Political Behaviour*. New York: Free Press.
- Kadir, N. (2022). Media Sosial dan Politik Partisipatif: Suatu Kajian Ruang Publik, Demokrasi Bagi Kaum Milenial dan Gen Z. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 4(2), 180-197.
- KPU Kabupaten Lombok Barat (2024). Daftar Pemilih Tetap Kabupaten Lombok Barat 2024.
- MacAndrews, C., & Mas'oed, M. (1978). *Perbandingan Sistem Politik*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. ISBN 9789794200070
- McClosky, Herbert. 1972. Political Participation. *International Encyclopedia of the Social Science*. New York: The Macmillan Company.
- Milbrath, L. W., & Goel, M. L. (1977). *Political participation: how and why do people get involved in politics?* (2d ed). Rand McNally College Pub. Co.
- Robin, P., Alvin, S., & Hasugian, T. (2021). Gen-Z Perspective on Politics: High Interest, Uninformed, and Urging Political Education. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, vol 11, no 3, pp. 183-189.
- Rush, M., & Althoff, P. (1971). *An Introduction to Political Sociology*. Nelson, London UK. ISBN 0171700058.
- Sarofah, R. (2023). Pengaruh pendidikan politik Gen Z dan Millenial terhadap upaya mewujudkan Pemilu serentak tahun 2024 yang berintegritas. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*, 9(1).
- Thio, Alex. (1989). *Sociology: An Introduction* (3rd ed). Harper & Row, New York.
- Weber, M. (1978). The Nature of Social Action. In W. G. Runciman (Ed.), E. Matthews (Trans.), *Max Weber: Selections in Translation* (pp. 7–32). chapter, Cambridge: Cambridge University Press.